

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PUBLIKASI NASIONAL UTAMA (PPNU)



**PENGGUNAAN TEORI SOSIAL BUDAYA DALAM MEMAHAMI
PERAN DAN KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM
PEMBELAJARAN DARING DAN LURING**

Oleh;

Ketua Peneliti: Dr. Somariah Fitriani, M.Pd., NIDN: 0330117002

Anggota: Dr. Yessy Yanita Sari, M.Pd., NIDN: 0330017601

Nomor Kontrak Penelitian: 840/F.03.07/2022

Dana Penelitian: Rp 6.400.000

SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
 Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Nomor : 840 / F.03.07 / 2022
 Tanggal : 1 Desember 2022

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Kamis, tanggal Satu, bulan Desember, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, yang bertanda tangan di bawah ini **Dr. apt. Supandi M.Si.**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; **Dr. Somariah Fitriani M.Pd.**, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **PENGUNAAN TEORI SOSIAL BUDAYA DALAM MEMAHAMI PERAN DAN KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN DARING DAN LURING** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Batch 1 Tahun 2022/2023 melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 1 Desember 2022 dan selesai pada tanggal 30 Mei 2023.

Pasal 3

- (1) Bukti progres luaran wajib dan tambahan sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1 dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan Laporan.
- (2) Luaran penelitian, dalam hal luaran publikasi ilmiah wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada pemberi dana penelitian Lemlitbang UHAMKA dengan menyertakan nomor kontrak dan Batch 1 tahun 2022.
- (3) Luaran penelitian yang dimaksud wajib PUBLISH, maksimal 1 tahun sejak tanggal SPK.

Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.6.400.000,- (Terbilang : *Enam Juta Empat Ratus Ribu*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2022/2023.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;
 (1) Termin 1 70 % : Sebesar 4.500.000 (Terbilang: *Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*) setelah

PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 1.900.000 (Terbilang: *Satu Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 6

- (1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.
- (2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.
- (3) PIHAK PERTAMA akan membekukan akun SIMAKIP PIHAK KEDUA jika luaran sesuai pasal 3 ayat (3) belum terpenuhi.
- (4) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.
- (5) Dana Penelitian dikenakan Pajak Penghasilan (PPH) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen).
- (6) PIHAK PERTAMA akan memberikan dana penelitian Termin II dalam pasal 5 ayat (2) maksimal 30 Mei 2023.

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua,



Dr. apt. Supandi M.Si.

Jakarta, 1 Desember 2022

PIHAK KEDUA
Peneliti,



Dr. Somariah Fitriani M.Pd.

Menggetahui
REKTOR UHAMKA
Dr. JAWAHIR SARI M.Ag.





**MONITORING/ PENGAWASAN PENELITIAN DANA INTERNAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA Tahun 2023**

Judul : Penggunaan teori sosial budaya dalam memahami peran dan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring dan luring.

Ketua Peneliti : Dr. Somariah Fitriani, M.Pd
Skema Hibah : Penelitian Publikasi Nasional Utama (PPNU)
Fakultas : Sekolah Pascasarjana
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Luaran Wajib

No	Judul Artikel	Nama Jurnal/ Penerbit Prosiding	Level SCIMAGO	Progress Publikasi
1	Through parents' eyes: Exploring parental involvement's experiences on online learning	International journal of evaluation and Research in Education (IJERE)	0.236	In editing

Luaran Tambahan

No	Judul Artikel	Nama Jurnal/ Penerbit Prosiding	Level SINTA	Progress Publikasi
1				

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Hj. Istaryatiningtias, M.Si
NIDN. 0001055813

Ketua Peneliti

Dr. Somariah Fitriani, M.Pd
NIDN. 0330117002

Menyetujui,
Direktur SPs.

Ketua Lemlitbang UHAMKA



NIDN. 0019066301

Dr. apt. Supandi, M.Si
NIDN. 0319067801

LAPORAN AKHIR

Penggunaan teori sosial budaya dalam memahami peran dan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring dan luring

Latar Belakang (Background)

Kepuasan stakeholder dalam proses pembelajaran di sekolah menjadi salah satu indikator tercapainya tujuan pendidikan dan keberhasilan sekolah menuju sekolah yang berkualitas. Stakeholder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orangtua dan peserta didik, khususnya peserta didik yang merasakan dan berinteraksi langsung dengan para guru. Seperti hasil penelitian yang ditemukan oleh Beck, Maranto dan Lo (1) bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah terutama terkait dengan kepuasan orang tua terhadap layanan pendidikan, yang kemudian dikaitkan dengan hasil keberhasilan pendidikan. Selama masa pandemi, pembelajaran yang dilakukan secara daring menimbulkan banyak tantangan dan permasalahan yang berakibat kepada efektivitas belajar dan perkembangan siswa serta kepuasan orangtua terhadap proses pembelajaran. Misalnya lambatnya koneksi internet, ketidaksiapan dan ketidaknyamanan siswa dalam proses pembelajaran daring (2), dan keraguan akan efektifitas proses pembelajaran (3), kurangnya infrastruktur penting untuk menciptakan dan mendesiminasi pembelajaran secara online (4). Oleh karena itu, strategi dan pendekatan yang sesuai perlu dilakukan baik oleh pemerintah, sekolah, para guru dan staf dalam mengatasi tantangan dan permasalahan yang timbul. Yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini adalah dukungan dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran agar anak-anak bisa mempersiapkan diri baik pembelajaran secara daring maupun luring. Seperti ditekankan oleh Gelir dan Duzen (5) tentang pentingnya keterlibatan orang tua, khususnya pada pembelajaran daring yang mempunyai karakteristik yang berbeda. Di konteks keterlibatan orangtua, penelitian ini memfokuskan hanya pada persepsi dan pengalaman orangtua dalam pembelajaran selama dan sesudah pandemi COVID 19 dan faktor-faktor keterlibatan orang tua dari perspektif teori social budaya.

Urgensi penelitian

Pembelajaran daring dan luring mempunyai karakteristik, tantangan dan permasalahan sendiri. Pada pembelajaran luring, proses pembelajaran terjadi di kelas-kelas dan ada interaksi langsung antara para guru dan siswanya, dan antar siswa. Namun pada pembelajaran daring, proses pembelajaran terjadi di ruang virtual yang membatasi interaksi langsung antara para guru dan siswa dan antar siswa yang menurut Bones, Bates, Finlay dan Alisan (6) akan

mengakibatkan hilangnya struktur dan dukungan penting yang diberikan di kelas, dan bantuan perilaku, terpetik dan bantuan lainnya. Untuk mengantisipasi dan mengatasi hal ini, maka dukungan dan keterlibatan orangtua menjadi sangat penting seperti yang diungkapkan oleh Connor dan Cavendis (7) bahwa keterlibatan orangtua sebagai partner dalam proses pendidikan diakui mempunyai hubungan yang saling bermanfaat

Tujuan Riset (Objective)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman dan perspektif orang tua siswa di level pendidikan sekolah dasar dan menengah dalam mendukung dan mementori pengalaman belajar anak-anak mereka sebelum dan sesudah pandemi COVID 19 yang dikaitkan dengan pembelajaran daring dan luring.

Metodologi (Method)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan paradigma interpretivisme. Penelitian desain naratif yang diadopsi ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data pengalaman dari para orang tua dalam keterlibatan mereka kepada pembelajaran anak-anak mereka baik selama masa pandemi dan pasca pandemi yaitu dalam pembelajaran daring dan luring. Desain naratif diadopsi untuk mendapatkan cerita pengalaman, pendapat dan perspektif partisipan dalam mendukung proses pembelajaran anak-anak. Partisipan direkrut dengan menggunakan purposeful sampling dengan menggunakan maximum variation sample method (8) karena peneliti tertarik untuk mengeksplorasi pengalaman para orang tua. Purposeful sampling digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan partisipan yang lebih tepat dan akurat sesuai dengan persyaratan penelitian karena mereka adalah yang mengalami kegiatan atau peristiwa pada topik penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah orang tua yang anak-anaknya bersekolah di tingkat sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) yang merujuk pada pendapat para ahli bahwa mereka membutuhkan dukungan lebih banyak dan intensif (9).

Data dikumpulkan dengan tiga cara yaitu kuesioner, wawancara dan Focus Group Discussion (FGD). Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data-data mengenai sosio demografik mereka, wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan topik, tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang sudah disusun sebelumnya. Penggunaan wawancara semi terstruktur memungkinkan pertanyaan terbuka

untuk mendapatkan data yang lebih alami dan mendalam (10). Peneliti akan membuat partisipan yang diwawancarai nyaman mungkin selama proses wawancara berlangsung, mengambil manfaat dari spontanitas partisipan dari pada menyesak mereka dalam upaya untuk menjaga wawancara tetap pada jalurnya (11). FGD merupakan strategi pengumpulan data yang terkenal dan dianggap “cara yang terbaik untuk mendapatkan data-data yang terbaik yang sesuai dengan pertanyaan penelitian (10) yang memungkinkan mendapat makna secara kolaboratif dari masing-masing individu yang mempunyai informasi mengenai topik yang sedang diteliti.

Wawancara direkam, dan kemudian ditranskrip untuk mempermudah mendapatkan data yang lebih detail. Pembuatan Narasi dibuat setelah mendapatkan data-data baik dari data wawancara maupun FGD. Untuk mendapatkan data yang terpercaya (*trustworthiness data*), peserta diberikan kesempatan untuk mengecek dan mengklarifikasikan ulang data-data yang telah mereka informasikan sebelumnya. Keterlibatan mereka dalam mengecek dan mengklarifikasikan ulang perlu dilakukan untuk meminimalkan kesalahan dan interpretasi data dari pihak peneliti. Keterlibatan dialog analitis semacam itu mengontekstualisasikan narasi bersama dengan yang lain dan mengilhami perspektif yang berlawanan untuk analisis yang lebih ketat (12). Data dianalisa dengan menggunakan analisis konten tematik (13) yang bertujuan untuk memahami apa yang diceritakan dan bukan pada struktur ceritanya. Penjelasan diagram alir penelitian yang terdiri dari fokus, desain, prosedur dan output penelitian tersaji di tabel bawah ini

FOKUS	DESAIN	PROSEDUR	OUTPUT
<p>Perspektif dan pengalaman orang tua dalam keterlibatan mereka pada pembelajaran anak-anaknya di masa pandemi dan sesudah pandemi</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain naratif.</p> <p>Partisipan dalam penelitian ini adalah orang tua anak didik SD dan SMP di Jakarta</p>	<p>1. Instrument untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan google form, wawancara dan FGD</p>	<p>1. Diperoleh data data pengalaman dan perspektif orang tua dalam proses pembelajaran daring dan luring</p> <p>2. Dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi sinta 1 atau 2</p>
<p>Strategi dan pendekatan yang digunakan orang tua, guru dan kepala sekolah dalam mendukung pembelajaran.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan narrative inquiry sebagai desain penelitian</p> <p>Partisipan dalam penelitian ini adalah orang tua, guru dan kepala sekolah</p>	<p>2. <i>Note taking</i> digunakan dalam observasi</p> <p>3. Data dikumpulkan dengan mewawancarai secara semi terstruktur kepada partisipan dengan menggunakan audiotape, dan voice recorder dan ataupun secara daring seperti Zoom meeting dan Google Meeting.</p>	<p>1. Diperoleh data data mengenai strategi, pendekatan yang dilakukan oleh orang tua, guru dan kepala sekolah dan kebijakan yang diambil oleh sekolah</p> <p>2. Dipresentasikan dalam konferensi internasional atau <i>book chapter</i></p>
<p>Tugas Ketua</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat draf proposal penelitian mengumpulkan dan menganalisa data menyusun laporan membuat manuscript mengirim manuskrip ke jurnal <p>Tugas Anggota Mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> Membantu Ketua dalam mengumpulkan dan menganalisa data Membantu ketua dalam menyusun laporan Membantu ketua dalam penulisan manuskrip 			
<p>Hasil dan pembahasan</p>			
<p>Hasil</p>			

Ada tiga tema penting yang ditemukan dalam pengolahan dan analisa data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para orang tua murid mengenai perspektif mereka dalam pelajaran daring yang dilakukan yaitu 1) kondisi emosi dan kelelahan orang tua; 2) kesadaran akan teknologi; 3) pengalaman pedagogis yang dialami para orang tua; 4) perspektif orang tua dalam manfaat mendukung pembelajaran secara daring pada anak-anak mereka. Sebelumnya terlihat di tabel 1 data demografi dari lima orang tua murid yang menjadi partisipan penelitian ini.

Tabel 1. Data demografi partisipan penelitian

Nama (disamarkan)	Usia	Jenjang pendidikan	Usia anak dan jenis kelamin	Pekerjaan
Silia	35	S1	2 anak laki-laki berusia 10 dan 7 dan 1 anak perempuan berusia 5 tahun	Pekerja kantor swasta
Dyana	47	S1	1 anak perempuan berusia 13 tahun dan 1 anak lelaki berusia 8 tahun	Wirausaha
Diva	29	S1	1 anak perempuan berusia 9 tahun	Ibu rumah tangga
Vita	32	S1	1 anak laki berusia 7 dan 1 anak perempuan berusia 9 tahun	Ibu rumah tangga
Dewi	37	S1	Satu anak laki-laki berusia 9 tahun dan 2 anak perempuan berusia 7 dan 5 tahun	Pekerja kantor
Anti	30	SMA	3 anak perempuan berusia 10, dan 7 tahun	Wirausaha

Beberapa contoh hasil wawancara yang kami tulis dalam empat tema yang kami temukan yaitu

1) Kondisi emosi dan kelelahan orang tua.

Hasil wawancara menemukan bahwa selama pandemi yang dialami dua tahun, emosi orang tua meningkat yang menyebabkan kelelahan mereka menjadi lebih maksimal. Seperti beberapa hasil wawancara yaitu.

“Apa lagi yang bisa saya lakukan! Saya harus bisa mengatasi masalah ini. Saya lelah, karena saya juga harus membuat kue untuk dijual dan mengirimkannya ke toko, warung atau pasar. Pada malam hari saya harus menyiapkan semua bahan dan, pada pagi hari, saya membuat kue, jadi biasanya saya bangun jam 3 atau jam 4. Jam 7 biasanya saya cek pesan satu

per satu di grup WhatsApp. Saya memiliki 3 orang anak, dan semuanya masih duduk di bangku sekolah dasar. Saya berbagi tanggung jawab dengan suami saya. Dia yang menyiapkan semua perlengkapan belajar, buku, meja, alat tulis dan saya yang mengecek apa yang harus dikerjakan anak-anak dan membantu tugas yang diberikan oleh guru. Bahkan pada hari Minggu, saya perlu menyerahkan tugas pendidikan jasmani. Sigh... hmm, kita harus merekam aktivitas olahraganya dengan memakai seragam olahraga. Selama dua semester pertama, saya awalnya kelelahan, kesal dengan keadaan tapi karena sudah berlangsung hampir dua tahun, lama kelamaan menjadi kebiasaan baru.” (Anti, wawancara tatap muka)

“Awalnya saya bingung harus berbuat apa dan tidak tahu cara mengajar anak-anak saya, tetapi seiring berjalannya waktu, saya membaca dan mempelajari buku lagi. Nah, kita tidak bisa hanya mengeluhkan kondisi yang terjadi di seluruh dunia. Kita harus menemukan solusi. Setelah saya belajar buku lagi dan itu membuat saya lebih baik dalam mengajar anak-anak saya. Saya punya dua anak, satu siswa SD kelas lima, satu lagi siswa SMP yang tidak terlalu membutuhkan bantuan saya. Jadi, mengajar sebenarnya tidak terlalu sulit, menyenangkan jika benar-benar terasa menyenangkan. Dan saya memiliki lebih banyak waktu berkualitas dengan keluarga saya sekarang karena pandemi. Saya sering bepergian karena pekerjaan saya.” (Dyana, wawancara WhatsApp).

2) Kesadaran akan teknologi;

Karena pandemi, saya belajar bagaimana menggunakan platform zoom, yang merupakan sesuatu yang baru bagi kita semua. Saya bukan tipe pecandu gadget. Saya menggunakan ponsel hanya untuk komunikasi. Namun, sekarang saya belajar banyak dari smartphone saya. Nah, saya merasa bahwa keberadaan teknologi sangat membantu anak-anak selama pembelajaran daring, khususnya penemuan Zoom meeting (Anti, wawancara tatap muka)

Bukan hanya kita yang sekarang sudah familiar dengan Zoom, Webex atau Google Meet, tapi kita juga sudah familiar dengan google classroom, google form, quizizz dan beberapa aplikasi atau software lain yang bahkan saya tidak ingat. Namun satu hal yang membuat saya sadar adalah pentingnya teknologi untuk mengakomodir pembelajaran daring. Bisa dibayangkan jika tidak ada platform zoom, bagaimana anak-anak, pelajar bisa belajar dengan mudah. (Diva, wawancara tatap muka)

3) Pengalaman pedagogis yang dialami para orang tua;

Ya, suka atau tidak suka, saya perlu belajar lagi, misalnya saat kursus bahasa Arab yang saya kurang paham, ha ha ha (tertawa). Saya juga belajar bersabar karena ternyata mengajar anak-anak bukanlah yang kami inginkan. Kadang-kadang bisa cepat, tetapi anak mungkin tidak menginginkannya atau memerlukan pendekatan yang berbeda. Sebagai orang tua, kita harus belajar bahwa gaya belajar setiap anak itu unik dan berbeda. Kedua anak saya memiliki gaya belajar yang sangat berbeda. Anak pertama saya suka belajar sambil mengerjakan hal lain, seperti menyanyi atau makan, dan dia harus didampingi sampai selesai mengerjakan tugas juga. Dia adalah pembelajar yang cepat dan mampu memahami apa yang saya ajarkan dengan cepat. Tetapi dengan yang lain, saya harus menjelaskan beberapa kali, terkadang dia terlihat melamun, dan butuh waktu lama untuk bereaksi atau menanggapi pelajaran. (Vita, wawancara tatap muka)

Saya tidak berpikir saya pandai menjelaskan pelajaran. Tetapi situasi ini membuat saya belajar bagaimana mengajar dan menjelaskan hal-hal dengan cara yang sangat mudah. Saya berbagi situasi saya dengan beberapa teman saya yang kebetulan adalah guru. Mereka memberi tahu saya beberapa saluran YouTube sehingga saya bisa belajar banyak darinya. Sejak anak saya duduk di kelas tiga, dia membutuhkan dukungan saya dan menyukai permainan. Misalnya, saya mengajarnya menghafal beberapa kosa kata bahasa Inggris baru dengan menggunakan game, yang saya pelajari dari YouTube. Saya pandai bahasa Inggris tetapi tidak Matematika. Untuk Matematika, saya biarkan suami saya mengajarnya, karena Matematikanya lebih baik. Jadi, kami berbagi tanggung jawab dalam mengajar dan mendukung pembelajaran anak-anak kami. (Diva, wawancara tatap muka)

4) Perspektif orang tua dalam manfaat mendukung pembelajaran secara daring pada anak-anak mereka

Bagi saya, pandemi ini membawakan saya hal-hal baik dan buruk. Buruknya, pergerakan kami terbatas, terutama di tahun pertama. Kami tidak bisa pergi kemana-mana. Saya harus membagi antara pekerjaan saya dan pembelajaran anak-anak saya. Saya hanya bisa fokus pada pembelajaran anak-anak saya, membantu mereka mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah. Bukan berarti saya tidak menyukainya. Namun nyatanya, menyiapkan banyak hal sekaligus agak membingungkan. Suami saya juga harus bekerja di rumah. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk membuat jadwal untuk membantu anak-anak. Hal baiknya adalah saya memiliki lebih banyak waktu berkualitas dengan anak-anak saya dan juga suami saya, anak-anak saya juga menjadi lebih terbuka tentang perasaan mereka, saya lebih mengetahui kekurangan masing-masing anak saya dalam mata pelajaran. (Silia, wawancara WhatsApp)

Yang saya suka karena pandemi adalah kebiasaan positif anak-anak saya. Mereka saling membantu. Anak pertama saya, Amelia, terkadang membantu adiknya mengerjakan pekerjaan rumah, dan menjelaskan sesuatu jika misalnya saya harus mengerjakan hal lain. Di sisi lain, adiknya, Mita, membantunya merekam kegiatan sekolahnya. (Vita, wawancara tatap muka)

Pembahasan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melaporkan peran dan keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran online anaknya selama dua tahun masa pandemi, yang menghasilkan empat tema antara lain kondisi emosional dan burnout orang tua; pengalaman pedagogis, kesadaran teknologi, dan manfaat mendukung pembelajaran online anak di mata perspektif orang tua. Kondisi pandemi yang memaksa sektor pendidikan harus menutup sekolah membawa kondisi emosional para orang tua. Scherer (14) mendefinisikan istilah "emosi" mengacu pada kategori fenomena yang luas, termasuk perasaan subjektif, kecenderungan motivasi, kognisi, proses fisiologis, dan perilaku dramatis orang-orang.

Studi Grzywacz dan Carlson (15) melihat kesulitan yang dihadapi keluarga ketika mencoba mengelola tuntutan pekerjaan dan kehidupan keluarga. Karena hal itu mungkin berdampak pada jenis aktivitas yang dipilih, pertanyaan tentang menemukan keseimbangan di antara aktivitas sehari-hari menjadi sangat penting. Salah satu alasan partisipan yang diteliti merasa stres adalah mereka harus mengelola pekerjaan dan tanggung jawab mereka pada saat yang bersamaan. Selain itu, dukungan dari pasangan juga dibutuhkan untuk menurunkan stres mereka. Ketersediaan ayah merupakan faktor yang sangat berpengaruh tidak hanya bagi ibu tetapi juga bagi anak-anaknya. Penelitian menemukan bahwa anak-anak yang mendapatkan bantuan orang tua yang lebih terfokus selama lockout menunjukkan keterampilan perkembangan yang lebih baik (16) dan keterlibatan orang tua yang lebih besar dalam kehidupan akademis anak-anak mereka dan pendekatan terstruktur yang lebih formal menghasilkan keberhasilan akademik yang lebih besar (17).

Dalam hal pengalaman pedagogis, Bubb dan Jones (18) mengungkapkan bahwa pandemi telah memberikan pemahaman yang lebih besar kepada orang tua tentang pembelajaran anak-anak mereka karena mereka secara aktif melibatkan mereka dalam proses pendidikan. Selain itu, karena dukungan guru yang lebih rendah untuk siswa selama penguncian, ini menunjukkan keterlibatan orang tua yang lebih besar (16). Temuan studi mengungkapkan

bahwa salah satu faktor terpenting dalam efektivitas pembelajaran online adalah ketersediaan teknologi pendukung (19). Bubb dan Jones (18) menunjukkan bahwa pengajaran dan pembelajaran jarak jauh di rumah membantu siswa dan guru menjadi lebih mahir dalam menggunakan teknologi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa anak-anak mengembangkan kemandirian dan kemauan mereka untuk lebih bertanggung jawab atas rutinitas dan pembelajaran mereka sendiri saat bersekolah di rumah.

Daftar Pustaka (Voncoover)

1. Beck D, Maranto R, Lo W-J. Determinants of student and parent satisfaction at a cyber charter school. *J Educ Res.* 2013;107(3):209–16.
2. Demuyakor J. Coronavirus (Covid-19) and online learning in higher institutions of education: A survey of the perceptions of ghanaiian international students in China. *Online J Commun Media Technol.* 2020;10(3).
3. Dymont J, Downing J, Hill A, Smith H. ‘I did think it was a bit strange taking outdoor education online’: exploration of initial teacher education students’ online learning experiences in a tertiary outdoor education unit. *J Adventure Educ Outdoor Learn [Internet].* 2017;18(1):70–85. Available from: <https://doi.org/10.1080/14729679.2017.1341327>
4. Bokayev B, Torebekova Z, Davletbayeva Z, Zhakypova F. Distance learning in Kazakhstan: Estimating parents’ satisfaction of educational quality during the coronavirus. *Technol Pedagog Educ [Internet].* 2021;30(1):27–39. Available from: <https://doi.org/10.1080/1475939X.2020.1865192>
5. Gelir I, Duzen N. Children’s changing behaviours and routines, challenges and opportunities for parents during the COVID-19 pandemic. *Educ 3-13 [Internet].* 2021;0(0):1–11. Available from: <https://doi.org/10.1080/03004279.2021.1921822>

6. Bones UO, Bates J, Finlay J, Campbell A. Parental involvement during COVID-19: experiences from the special school. *Eur J Spec Needs Educ* [Internet]. 2021;00(00):1–14. Available from: <https://doi.org/10.1080/08856257.2021.1967297>
7. Connor DJ, Cavendish W. Sharing power with parents: Improving educational decision making for students with learning disabilities. *Learn Disabil Q*. 2018;41(2):79–84.
8. Lincoln YS, Guba EG. *Naturalistic inquiry*. Beverly Hills, CA: Sage; 1985.
9. Lau EYH, Lee K. Parents' views on young children's distance learning and screen time during COVID-19 class suspension in Hong Kong. *Early Educ Dev* [Internet]. 2021;32(6):863–80. Available from: <https://doi.org/10.1080/10409289.2020.1843925>
10. Merriam SB, Tisdell EJ. *Qualitative research: A guide to design and implementation*. 4th ed. San Fransisco, C.A: Jossey-Bass; 2016.
11. Erlandson DA, Harris EL, Skipper BL, Allen SD. *Doing naturalistic inquiry: A guide to methods*. Newbury Park, CA: Sage.; 1993.
12. Bochner A, Ellis C. *Evocative autoethnography: Writing lives and telling stories*. New York, NY: Routledge.; 2016.
13. Fullana J, Pallisera M, Colomer J, Peña RF, Pérez-Burriel M. Reflective learning in higher education: A qualitative study on students' perceptions. *Stud High Educ*. 2016;41(6):1008–22.
14. Scherer KR. The dynamic architecture of emotions: Evidence for the component process model. *Cogn Emot*. 2009;23(7):1307–51.
15. Grzywacz JG, Carlson DS. Conceptualizing work-family balance: Human, implications for practice and research. *Adv Dev Resour*. 2007;9(4):455–71.
16. Gunzenhauser C, Enke SE, Johann VE, Karbach J, Saalbach H. Parent and teacher support of elementary students' remote learning during the

- COVID-19 pandemic in Germany. *AERA Open*. 2021;7(1):1–16.
17. Wang T, Xu Q, Hu JF. Emotions and parenting in learning among Chinese children. *New Dir Child Adolesc Dev*. 2019;(163):39–65.
18. Bubb S, Jones MA. Learning from the COVID-19 home-schooling experience: Listening to pupils, parents/carers and teachers. *Improv Sch*. 2020;23(3):209–22.
19. Winter E, Costello A, O’Brien M, Hickey G. Teachers’ use of technology and the impact of Covid-19. *Irish Educ Stud*. 2021;40(2):235–46.

Target Jurnal Internasional (Output)

International journal of evaluation and Research in Education (IJERE)

Lampiran Log Book

No	Tanggal	Kegiatan
1.	10 Desember 2022	Penyusunan protokol wawancara
2.	5 Januari 2023	Pengambilan data wawancara dengan partisipan melalui Zoom
3.	12 Januari 2023	Pengambilan data wawancara langsung dengan partisipan
4.	28 Januari 2023	Transkrip wawancara dan Pengolahan data
5.	6-11 Februari 2023	Analisa data dan interpretasi data
6.	20 – 28 Februari 2023	Laporan akhir
7.	6 – 11 Maret 2023	Penulisan manuskrip
8.	12 Maret 2023	Pengiriman manuskrip ke jurnal target

Lampiran Luaran Wajib

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ID	WJ-00	SUBMIT	SSC	AUTHORS	TITLE	STATUS	ACTION
25114	09-01	Approaches	Fitriani, Sari	THROUGH PARENTS' EYES: EXPLORING PARENTAL INVOLVEMENTS...	IN EDITING		

1 - 1 of 1 items

Start a New Submission
[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
2020-11-21	371	https://www.coppele.com/	A child-friendly school: How the school implements the model		New	EDIT DELETE
2020-	2	http://www.iaescore.com/	Promoting child-		New	EDIT DELETE

Lampiran Luaran Tambahan

Bukti Indexed

The screenshot shows the Scopus source details page for the 'International Journal of Evaluation and Research in Education'. The page includes the Scopus logo, navigation links for 'Author Search', 'Sources', 'Create account', and 'Sign in'. The source name is 'International Journal of Evaluation and Research in Education'. Below the name, it lists 'Scopus coverage years: from 2019 to Present', 'Publisher: Institute of Advanced Engineering and Science (IAES)', 'ISSN: 2252-8822 E-ISSN: 2620-5440', and 'Subject area: Social Sciences: Education'. The source type is 'Journal'. On the right side, there are three metrics: 'CiteScore 2021: 1.3', 'SJR 2021: 0.236', and 'SNIP 2021: 0.582'. At the bottom of the source information, there are buttons for 'View all documents >', 'Set document alert', 'Save to source list', and 'Source Homepage'.

Source details

International Journal of Evaluation and Research in Education

Scopus coverage years: from 2019 to Present

Publisher: Institute of Advanced Engineering and Science (IAES)

ISSN: 2252-8822 E-ISSN: 2620-5440

Subject area: [Social Sciences: Education](#)

Source type: Journal

View all documents > Set document alert Save to source list Source Homepage

CiteScore 2021
1.3

SJR 2021
0.236

SNIP 2021
0.582